

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Anak berkebutuhan khusus di SD Negeri 30 Palembang dalam mengikuti pembelajaran daring pada mulanya sulit untuk menyesuaikan diri. Hal ini dikarenakan kebiasaan-kebiasaan belajar tatap muka secara langsung di kelas yang tertanam dalam pemikiran ABK sulit untuk dirubah. Kebiasaan ini menjadi pandangan yang kuat, sehingga apa yang selama ini ABK alami menjadi kebiasaan yang berulang-ulang dengan tidak ingin menggantinya. Pada diri ABK, sekolah merupakan tempat belajar dan guru adanya pendidik yang mengajarnya. Upaya lain yang dilakukan pendidik adalah dengan menerapkan pendekatan *positive deviance*, yaitu suatu pendekatan yang menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, tenang dengan pengontrolan emosi, menjali hubungan yang harmonis dengan memberikan dekapan hangat, serta melakukan kerja sama dengan pihak sekolah.
2. Faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi penyesuaian diri ABK mengikuti pembelajaran daring diantaranya kinerja wali kelas, wali murid dan kebijakan sekolah. Sedangkan faktor penghambat penggunaan aplikasi *game* pada *handphone* dapat menimbulkan karakteristik anak menjadi keras, serta kondisi psikis ABK yang cenderung berubah-ubah, serta gangguan moda jaringan seluler.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Sekolah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan kajian dan pertimbangan untuk menentukan langkah-langkah yang lebih efisien dalam meningkatkan penyesuaian diri ABK mengikuti pembelajaran daring.
2. Sekolah dapat menginstruksikan pendidik agar menggunakan pendekatan-pendekatan yang bervariasi disesuaikan kebutuhan ABK, sehingga permasalahan belajar pada masa pandemi Covid-19 dapat diatasi.
3. Sekolah dapat melibatkan wali kelas dan wali murid untuk bekerjasama dalam menerapkan pembelajaran daring.
4. Sekolah melakukan evaluasi efektivitas penerapan pembelajaran daring pada kelas inklusi, sehingga dapat dilakukan perbaikan atau revisi guna meningkatkan pelayanan pendidikan pada ABK.